

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peran penting dalam satu Negara, dengan adanya pendidikan, maka akan terbentuk generasi muda yang lebih cerdas dari sebelumnya. Selain pendidikan, peran seorang guru juga sangat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan di bidang pendidikan yang bertugas mengelola interaksi dalam belajar mengajar. Pendidikan memiliki arti sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode tertentu, sehingga orang mendapatkan pengetahuan, pemahaman serta bertindak sesuai dengan kebutuhan. Dengan kata lain, pendidikan diartikan sebuah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengadakan kegiatan perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya.¹

Pada dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran masih diupayakan. Tingkat kreativitas, kecerdasan dan keaktifan guru juga sangat diutamakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu peran guru untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apabila guru pengajar sudah sesuai dengan kriteria yang disebutkan, maka guru pengajar tersebut sudah sesuai dengan faktor berdirinya Muhammadiyah.

¹Kompari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 15.

Jika dilihat dari berdirinya Muhammadiyah, Muhammadiyah berdiri didasari oleh faktor pendidikan. K.H Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah didasari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan ajaran Islam, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar Islam, sehingga pendidikan Muhammadiyah adalah salah satu faktor eksternal yang mendasari Muhammadiyah didirikan.²

Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang harus ada dilembaga pendidikan yang dibawah naungan Muhammadiyah. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah ada dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Semua lembaga pendidikan di bawah naungan Al-Islam Kemuhammadiyah. Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan awal mengenai Muhammadiyah dan apa saja yang ada di dalam Muhammadiyah.³

Pelajaran Kemuhammadiyah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang banyak hal, tentang perjuangan pendidikan dan mengenai hal yang mencakup dalam lingkungan Muhammadiyah. Adanya mata pelajaran Kemuhammadiyah pasti terdapat suatu tujuan tersendiri bagi

²Sutarmo, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2005), hal. 19.

³ Pendidikan Kemuhammadiyah, <http://www.perpustakaanuning.co.id/2015/12/pengertian-pendiakan-kemuhammadiyah.html>, di akses pada tanggal 1 Januari 2018

lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk para penerus bangsa sesuai dengan tujuan yang diinginkannya.⁴

Namun demikian masih banyak siswa yang menganggap pendidikan Kemuhammadiyah ini *second line*, pinggiran dan tidak penting, sehingga mengesampingkan tentang pendidikan Kemuhammadiyah. Tidak menutup kemungkinan masih banyak siswa yang berfikir jika pendidikan Kemuhammadiyah merupakan pendidikan yang kurang dibutuhkan bagi siswa itu sendiri. Dengan adanya pemahaman siswa yang memandang sebelah mata terhadap pendidikan Kemuhammadiyah ini, maka peran guru agama yang dikhususkan guru Kemuhammadiyah sebagai motivator sangat dibutuhkan dalam membangun dan menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Selain sebagai motivator dan pengajar, guru juga memiliki peran sebagai direktur pengarah belajar. Guru sbagai direktur belajar memiliki tugas dan tanggung jawab turut menjadi lebih meningkat sebagai perencana pengajar, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, dan sebagai pembimbing.⁵

Akar dari kata motivasi berasal dari “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan aktivitaas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi

⁴ M Bahrulamiq, *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religius Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Ditebrbitkan, 2016), hal 1.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 97.

lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.⁶

Ada beberapa ciri tentang motivasi antara lain adalah tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang dalam bekerja mandiri, cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.⁷

Mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang banyak membahas mengenai bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah, bagaimana pendidikan Islam pada saat Kiai Haji Ahmad Dahlan, organisasi Muhammadiyah yang didirikan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan, amal usaha Muhammadiyah, tokoh-tokoh Muhammadiyah dan kepribadian tokoh-tokoh Muhammadiyah yang sebenarnya pantas untuk dicontoh oleh generasi saat ini.

Pada kegiatan belajar di sekolah khususnya instansi Muhammadiyah, pelajaran Kemuhammadiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh peserta didik, karena pelajaran Kemuhammadiyah sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan sebagian besar peserta didik malas untuk membacanya, dengan demikian secara tidak langsung dalam benak peserta didik pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang membosankan dan tidak penting dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Ambar Dwi Kusmiyani, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Melalui Sholat Dhuha Berjamaah Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Mertosanan Potorono Banguntapan Bantul*. (Yogyakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta 2015), hal .1

⁷ Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar*, (Jakarta : PT.Rajawali Pers, 2014), hal 101.

Sebenarnya mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah pelajaran yang kaya akan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari dan sejarah, untuk itu guru dituntut agar lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran Kemuhammadiyah dan memberikan motivasi yang kuat kepada peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengambil nilai-nilai yang ada dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah untuk dijadikan pacuan dalam menjalani kehidupan bersosial pada lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Dengan banyaknya lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah di Kota Ponorogo, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendidikan yang wajib ada pada naungan Muhammadiyah. Hal ini peneliti tertarik untuk melakukan di madrasah MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, madrasah ini berada dibawah Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, sedangkan MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo sendiri terletak di desa Yanggong Rukun Tetangga 04 dan Rukun Warga 01 Jimbe Jenangan Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, peneliti melihat ada sebagian siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah.

Pihak sekolah dan guru berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan pengembangan program diluar jam pelajaran yang mampu menambah wawasan mengenai pelajaran Kemuhammadiyah melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti Hisbul Wathan (HW), Tapak Suci

dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler tersebut siswa dapat belajar materi Kemuhammadiyah dengan nyata bukan hanya sekedar teori saja.

Hasil wawancara yang di peroleh peneliti upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah berupa penyampaian materi dengan menggunakan metode 5M diantaranya, mengamati materi, menanya, menemukan, mengasosiasi, dan mengutarakan. Pada kegiatan mengamati, guru akan memberikan materi berupa penayangan video yang sama dengan materi pelajaran yang akan disampaikan pada saat itu. Murid di haruskan teliti dalam mengamati materi yang ditayangkan dalam video, yang selanjutnya siswa di berikan tugas untuk merangkum materi dari video yang sudah ditayangkan.

Upaya tersebut dilakukan agar media materi yang di perlukan para siswa tidak terkesan monoton. Hal tersebut mampu menarik minat peserta didik dalam belajar Kemuhammadiyah, namun belum sepenuhnya peserta didik kondusif. Selain itu minat peserta didik dalam memperhatikan dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sudah mulai menunjukkan peningkatan, namun belum mencakup keseluruhan siswa.

Sesuai dengan latar belakang yang ada di atas, pada akhirnya peneliti tertarik untuk mengambil judul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 3 Yaggong Ponorogo.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan tiga rumusan masalah yang akan menjadi acuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah dan apa saja faktor pengambat dan pendorong dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

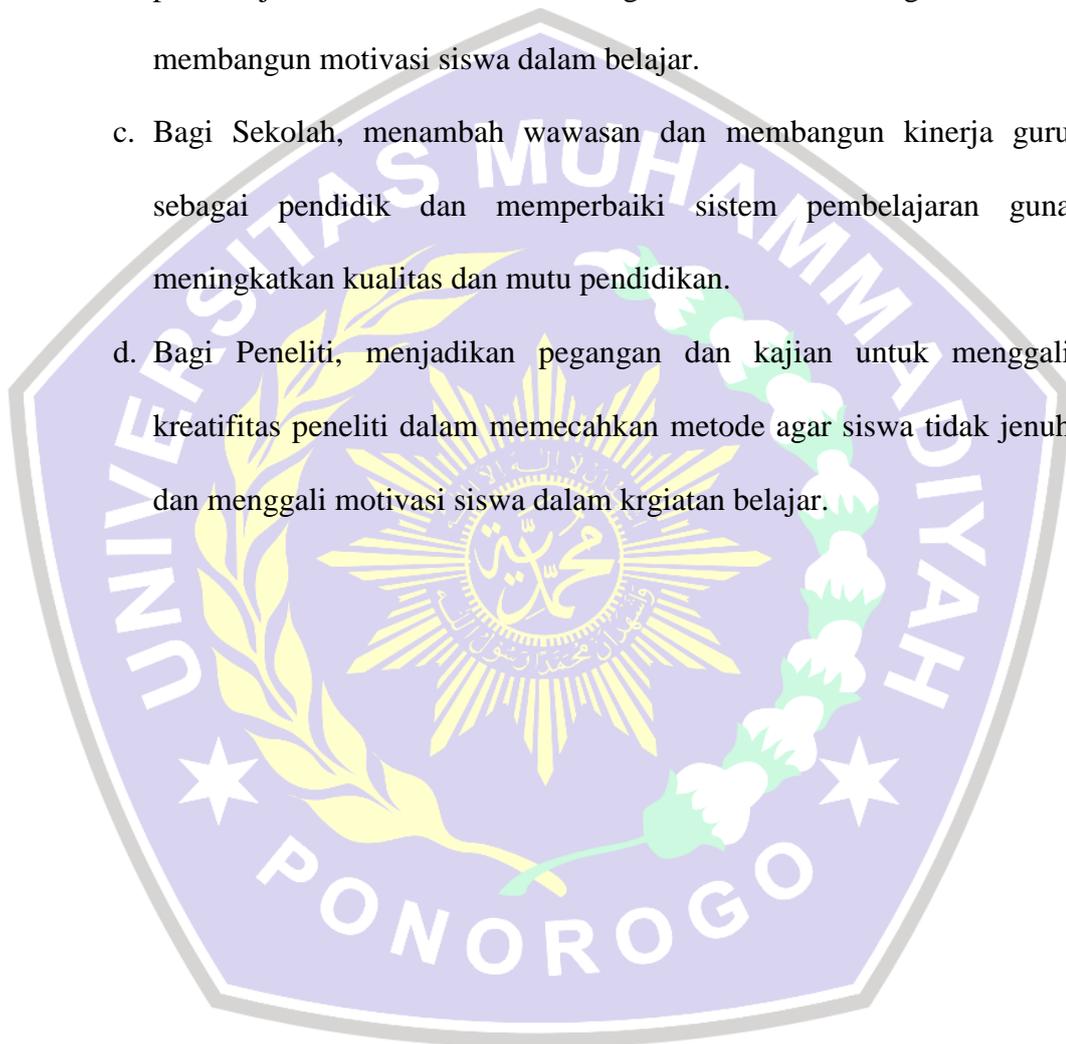
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan khazanah keilmuan, terutama dalam bidang pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan dapat mengikuti mata pelajaran dengan senang dan tidak merasa bosan.
- b. Bagi Guru, meningkatkan kinerja guru dalam menciptakan metode pembelajaran sesuai dan meningkatkan wawasan guru dalam membangun motivasi siswa dalam belajar.
- c. Bagi Sekolah, menambah wawasan dan membangun kinerja guru sebagai pendidik dan memperbaiki sistem pembelajaran guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, menjadikan pegangan dan kajian untuk menggali kreatifitas peneliti dalam memecahkan metode agar siswa tidak jenuh dan menggali motivasi siswa dalam krgiatan belajar.



E. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan penelitian ini berisi mengenai rangkuman perbab dari penelitian, sistematika ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini secara garis besar, yang meliputi:

BAB I ialah bab pembuka atau pendahuluan, bab ini memiliki fungsi sebagai gambaran umum untuk memberika pola pemikiran dari keseluruhan penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan tinjauan pustaka.

BAB II berisi tinjauan pusataka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan kepeneliti lakukan, sekaligus menunjukkan posisi penelitian yang akan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori, bab ini berisikan mengenai penjabaran dari subyek pokok penelitian yang meliputi motivasi, pendidikan, dan pembelajaran Islam Kemuhammadiyah.

BAB III pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan Teknik keabsahan data.

BAB IV berisi diskripsi umum lokasi penelitian, Paparan data mengenai bentuk-bentuk upaya atau usaha yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah, bentuk-bentuk upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah da faktor pendorong dan penghambat guru alam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran

Kemuhammadiyahan di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo, serta analisis data mengenai tiga paparan data diatas.

BAB V adalah penutup berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti untuk tempat penelitian.

